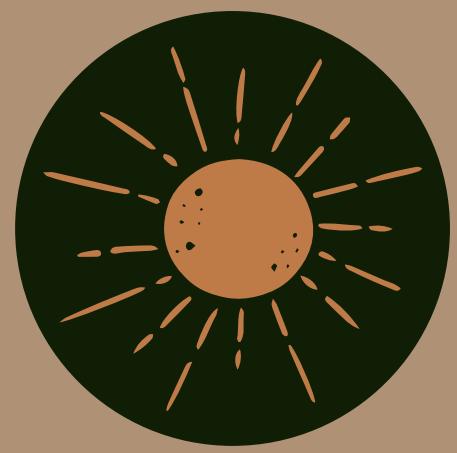


# Topik 1

# Economia





## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami konsep dari Otonomi dalam Psychological Well Being
2. Siswa mampu memahami hal yang harus dilakukan untuk menjadi pribadi yang otonomi

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Siswa memahami konsep dari Otonomi dalam Psychological Well Being
2. Siswa memahami hal yang harus dilakukan untuk menjadi pribadi yang Otonomi

## POKOK BAHASAN

1. Mandiri
2. Percaya Diri

## MATERI PEMBELAJARAN

Menurut Lopez (Yuliani & Irma, 2018) Otonomi mengacu pada individu yang memiliki keyakinan tentang dirinya dan mampu hidup mandiri. Sedangkan menurut Prameswari & Muhid (2022) Pribadi yang otonomi adalah Individu yang dapat menguasai tekanan sosial yang terjadi dihidupnya dengan bertindak dan berpendirian sesuai dengan kepercayaan dan mampu mengevaluasi berdasarkan standar pribadi yang dimiliki.

### 1. Mandiri

Menurut Hurlock (Suryanti & Utami, 2021) Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Orang yang mandiri pasti akan melakukan atau mengerjakan sesuatu dengan kemampuannya sendiri serta tidak bergantung pada orang lain. Beberapa hal yang mempengaruhi kemandirian seseorang diantaranya adalah pengaruh lingkungan, pendidikan di sekolah dan keluarga, pergaulan sosial dan pengaruh diri sendiri. Karakteristik pribadi yang mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki sifat mental yang baik
- 2) Berani dan mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi
- 3) Bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari perilakunya
- 4) Berinisiatif dan inovatif
- 5) Memiliki jiwa percaya diri untuk membangun kemajuan diri sendiri.

Beberapa alasan pentingnya individu memiliki kemandirian antara lain:

- 1) Berani Bertindak
- 2) Berani Bertanggung Jawab
- 3) Menumbuhkan Kepercayaan Diri
- 4) Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Menurut Aisyah (2020), terdapat 10 tips untuk mengambil keputusan agar tidak salah langkah, yaitu:

- 1) Memahami konteks masalah
- 2) Mengumpulkan data dan melakukan analisis
- 3) Jangan gegabah, luangkan waktu untuk berpikir terlebih dahulu
- 4) Berdoa
- 5) Meminta saran dari orang yang berpengalaman
- 6) Ambil keputusan dengan kepala dingin, bukan secara emosional
- 7) Pikirkan risiko dan keuntungannya
- 8) Jangan takut dengan kritik orang lain
- 9) Tentukan prioritas
- 10) Bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat

## 2. Percaya Diri

Rasa percaya diri (self confidence) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Kepercayaan diri adalah suatu sikap dan keyakinan pada diri sendiri akan kemampuan yang dimilikinya dan muncul karena adanya sikap positif terhadap kemampuannya, sehingga tidak perlu ragu-ragu dan merasa minder dalam mengambil keputusan dan tidak terpengaruh oleh orang lain (Rais, 2022).

Menurut Nurika & Asyanti (Rais, 2022) ciri-ciri remaja yang percaya diri yaitu:

- 1)Percaya pada kemampuan sendiri
- 2)Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- 3)Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- 4)Berani mengungkapkan pendapat.

Remaja yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan teman-temannya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi remaja yang lain

**Menurut Hakim (Alawiyah, 2022), cara untuk membangun rasa percaya diri yang kuat adalah:**

- 1) Bangkitkan kemauan yang keras.
- 2) Membiasakan untuk memberanikan diri.
- 3) Membiasakan untuk selalu berinisiatif.
- 4) Membangun pendirian yang kuat.
- 5) Tidak mudah menyerah.

**Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan berbicara di depan umum, meliputi:**

- 1) Belum terbiasa dengan audiens yang banyak.
- 2) Belum menguasai materi yang akan disampaikan sehingga tidak percaya diri.
- 3) Tuntutan yang berlebih pada diri sendiri untuk melakukan yang terbaik.

**Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan berbicara didepan umum menurut Alawiyah (2022) yaitu:**

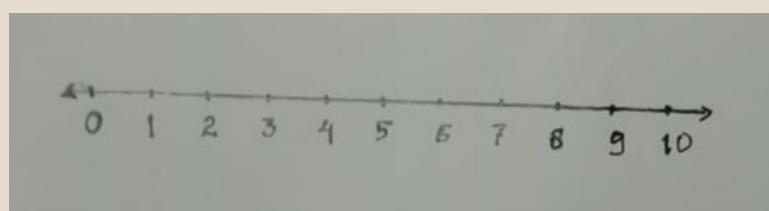
- 1) Bersikap tenang atau rileks sebelum berbicara di depan umum.
- 2) Mempersiapkan materi yang ingin disampaikan.
- 3) Berlatih berbicara.
- 4) Berbicara dengan gaya sendiri.
- 5) Selalu berpikir positif.



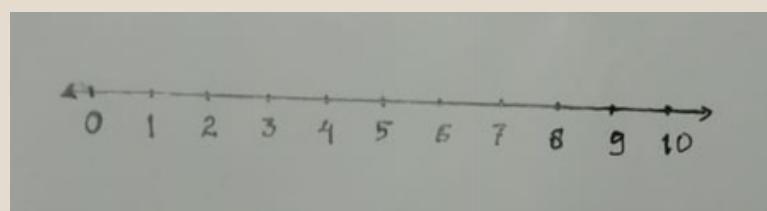


## Lembar Kerja!

1. Jika skala 0 merupakan skala terendah dan 10 tertinggi, tingkat kemandirian saya berada pada skala?



2. Jika skala 0 merupakan skala terendah dan 10 tertinggi, tingkat percaya diri saya berada pada skala?



3. Sambunglah kalimat di bawah ini!

Aku mandiri ketika Aku.....

Saya harus mandiri karena.....

Saya harus mandiri dengan cara.....

4. Sambunglah kalimat di bawah ini!

Aku percaya diri ketika Aku.....

Saya harus percaya diri karena.....

Saya harus percaya diri dengan cara.....